

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

1. **Indri Rizky Putri, Pupung Purnamasari dan Harlianto Utomo (2015)**

Penelitian yang dilakukan oleh Indri, dkk (2015) bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, solvabilitas, *size* perusahaan, internal auditor, opini audit dan ukuran KAP pada *timeliness*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu profitabilitas, solvabilitas, *size* perusahaan, internal auditor, opini audit dan ukuran KAP dengan sampel penelitian yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia dari sub sektor logam dan sejenisnya pada tahun 2011-2013.

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *timeliness*, sedangkan profitabilitas, *size* perusahaan, *internal auditor*, opini audit dan ukuran KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap *timeliness*.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Indri, dkk (2015) yaitu:

1. Penelitian Indri, dkk (2015) dengan peneliti saat ini sama-sama menggunakan variabel *timeliness reporting* sebagai variabel dependen.
2. Penelitian Indri, dkk (2015) dengan penelitian saat ini sama-sama menggunakan sampel dari perusahaan manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia.

Perbedaan penelitian dengan penelitian yang dilakukan oleh Indri, dkk yaitu:

1. Penelitian Indri, dkk (2015) menggunakan tahun sampel 2011-2013. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan tahun sampel 2011-2014.
2. Penelitian Indri, dkk (2015) menggunakan variabel independen profitabilitas, *size* perusahaan, *internal auditor*, opini audit dan ukuran KAP, sedangkan penelitian saat ini menggunakan kompleksitas akuntansi, profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan.

2. Gine Das Prena (2014)

Penelitian yang dilakukan oleh Gine. D.P (2014) bertujuan untuk menguji keberadaan keadaan *ekstra ordinary* dalam memoderasi pengaruh *comprehensive income* terhadap penyerahan laporan keuangan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu item *ekstra ordinary* dan *comprehensive income* dengan sampel yang diperoleh dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan *comprehensive item* akan menambah waktu penyediaan laporan keuangan selama tiga hari dari keberadaan *ekstra ordinary item* akan menambah waktu penyediaan laporan keuangan sebanyak dua hari.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Gine. D. P (2014) dengan penelitian saat ini yaitu Gine. D. P (2014) dengan penelitian saat ini sama-sama

menggunakan sampel penelitian yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Gine. D. P (2014) dengan penelitian saat ini yaitu:

1. Penelitian Gine. D. P (2012) menggunakan tahun sampel penelitian periode 2013. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan tahun sampel penelitian 2011-2014.
2. Penelitian Gine. D. P (2012) menggunakan variabel *comprehensive income*. Sedangkan penelitian saat ini tidak menggunakan variabel tersebut.

3. Lailah Fujiati (2014)

Penelitian yang dilakukan oleh Lailah Fujiati (2014) bertujuan untuk mengkaji bagaimana peranan struktur *Good Corporate Governance* dalam mengawasi dan menekan *timeliness reporting* dalam penyajian laporan keuangan dan apakah perbedaan reaksi pasar antara perusahaan yang memenuhi *timeliness reporting* dengan yang tidak. Variabel yang digunakan yaitu *Good Corporate Governance*. Sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis regresi logistik dan independen t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur kepemilikan manajemen, dewan komisaris dan reaksi pasar tidak berpengaruh terhadap *timeliness reporting*. Sedangkan struktur kepemilikan institusional, dewan komisaris dan komite audit berpengaruh signifikan terhadap *timeliness reporting*.

Persamaan penelitian saat ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Laila Fujiati (2014) yaitu:

1. Penelitian Laila Fujiati (2014) dengan penelitian saat ini sama-sama menggunakan variabel dependen *timeliness reporting*.
2. Penelitian Laila Fujiati (2014) dengan penelitian saat ini sama-sama menggunakan sampel yang diperoleh dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Laila Fujiati (2014) yaitu Laila Fujiati (2014) menggunakan tahun pengambilan sampel 2012. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan tahun sampel 2011-2014.

4. Leonarda Rena Mariska dan Fitriany (2014)

Penelitian yang dilakukan oleh Leonarda dan Fitriany (2014) bertujuan untuk mengetahui pengaruh perubahan opini audit dan produktif tak terduga untuk saat penyampaian laporan keuangan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perubahan opini audit dan laba tak terduga dengan sampel penelitian 70 perusahaan yang termasuk dalam industri keuangan di Indonesia tahun 2008-2012.

Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan opini audit dan laba tak terduga berpengaruh terhadap *timeliness reporting*, khususnya yang terkait opini yang berkualitas.

Persamaan penelitian saat ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Leonarda dan Fitriany (2014) yaitu Leonarda dan Fitriany (2014) dengan penelitian saat ini sama-sama menggunakan *timeliness reporting* sebagai variabel dependen.

Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Leonarda dan Fitriany (2014) yaitu Leonarda dan Fitriany (2014) menggunakan sampel penelitian 2008-2012. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan tahun sampel 2011-2014.

5. Rensi Rianti (2014)

Penelitian yang dilakukan oleh Rensi Rianti (2014) bertujuan untuk menguji dan memberikan bukti empiris tentang pengaruh profitabilitas, *leverage*, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu profitabilitas, *leverage*, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dengan sampel pada perusahaan manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia.

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, *leverage*, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial tidak memiliki probabilitas untuk menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu.

Persamaan penelitian saat ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Rensi Ranti (2014) yaitu:

1. Penelitian Rensi Rianti (2014) dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan *timeliness reporting* sebagai variabel dependen.
2. Penelitian Rensi Rianti (2014) dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan sampel yang diperoleh dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Rensi Rianti (2014) yaitu Rensi Rianti (2014) menggunakan tahun sampel penelitian 2009-2011. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan sampel penelitian 2011-2014.

6. Arum Pramuningtyas (2012)

Penelitian yang dilakukan oleh Arum Pramuningtyas (2012) bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, periode aktivitas di Bursa Efek Indonesia, reputasi KAP terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, periode aktivitas di BEI, dan reputasi KAP dengan sampel yang diperoleh dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan ukuran perusahaan, periode aktivitas di Bursa Efek Indonesia (BEI), reputasi kantor akuntan publik tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Arum. P (2012) dengan penelitian saat ini yaitu:

1. Penelitian Arum. P (2012) dan penelitian saat ini sama-sama berfokus pada ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2. Penelitian Arum. P (2012) dan penelitian saat ini sama-sama diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Arum.P (2012) dengan penelitian saat ini yaitu Arum. P (2012) menggunakan tahun pengambilan sampel periode 2009-2011. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan tahun sampel penelitian periode 2011-2014.

7. **F. O. Iyoha (2012)**

Penelitian yang dilakukan oleh F. O. Iyoha bertujuan untuk mengkaji dampak dari komponen perusahaan pada ketepatan waktu pelaporan keuangan di Nigeria. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah komponen perusahaan dengan sampel penelitian 61 laporan tahunan perusahaan untuk tahun 1999-2008.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan *Ordinary Least Square* (OLS) regresi yang menguji dengan teknik estimasi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peraturan tidak cukup untuk memastikan bahwa kualitas laporan keuangan yang tepat waktu di Nigeria.

Persamaan penelitian saat ini dengan penelitian yang dilakukan oleh F. O. Iyoha yaitu F. O. Iyoha (2012) dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan *timeliness reporting* sebagai variabel dependen.

Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian yang dilakukan oleh F. O. Iyoha yaitu:

1. Penelitian F. O. Ihoya (2012) menggunakan komponen perusahaan sebagai variabel independen, sedangkan penelitian saat ini menggunakan variabel kompleksitas akuntansi, profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan.
2. Penelitian F. O. Ihoya (2012) menggunakan tahun sampel 1999-2008, sedangkan penelitian saat ini menggunakan tahun sampel penelitian 2011-2014.

8. Temitope Olamide Fagbemi dan Olayinka Marte Uadiale (2011)

Penelitian yang dilakukan oleh Temitope dan Olayinka (2011) bertujuan untuk mengetahui penilaian terhadap ketepatan waktu laporan audit di Nigeria. Variabel yang digunakan adalah afiliasi perusahaan, kompleksitas usaha, dan *leverage* bisnis dengan sampel yang diperoleh dari laporan keuangan yang telah diaudit empat puluh lima perusahaan yang dikutip.

Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis statistik deskriptif dan inferensial. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara *timeliness* dengan kompleksitas usaha dan afiliasi perusahaan. Sedangkan hasil kedua menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara *timeliness* dengan *leverage* bisnis.

Persamaan penelitian saat ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Temitope dan Olayinka (2011) yaitu Temitope dan Olayinka (2011) dan penelitian saat ini sama-sama bertujuan untuk mengetahui apa saja yang berpengaruh terhadap *timeliness reporting*.

Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Temitope dan Olayinka (2011) yaitu Temitope dan Olayinka (2011) menggunakan sampel dari laporan keuangan yang telah diaudit empat puluh lima perusahaan yang

digunakan. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan sampel yang diperoleh dari perusahaan manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia.

9. Luluk Muhimatul Ifada (2009)

Penelitian yang dilakukan oleh Luluk (2009) bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Debt to Equity Ratio*, ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur kepemilikan dan umur perusahaan dengan sampel pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ periode 2003-2005.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi logistik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur. Sedangkan *Debt to Equity Ratio*, profitabilitas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur.

Persamaan penelitian saat ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Luluk (2009) yaitu:

1. Penelitian Luluk (2009) dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan sampel penelitian yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian Luluk (2009) dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan variabel dependen *timeliness reporting*.

Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Luluk (2009) yaitu Luluk (2009) menggunakan tahun sampel penelitian periode 2003-2005. Sedangkan penelitian yang akan diteliti menggunakan sampel penelitian periode 2011-2014.

10. Sistyach Rachmawati (2008)

Penelitian yang dilakukan oleh Sistyach Rachmawati bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor internal dan eksternal perusahaan terhadap *audit delay* dan *timeliness*. Variabel yang diteliti adalah profitabilitas, solvabilitas, internal auditor, *size* perusahaan, dan KAP dengan sampel penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta *Stock Exchange*.

Teknik analisis data pada penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil analisis dari penelitian menunjukkan bahwa faktor internal yang mempengaruhi *audit delay* adalah ukuran perusahaan dan faktor eksternal ukuran kantor akuntan publik, sedangkan variabel profitabilitas, solvabilitas, internal auditor tidak mempunyai pengaruh terhadap *audit delay*. Faktor Internal yang mempunyai pengaruh terhadap *timeliness* adalah ukuran perusahaan, solvabilitas, internal auditor tidak mempunyai pengaruh terhadap *timeliness*. Hasil yang ketiga menunjukkan bahwa faktor internal dan eksternal perusahaan seperti profitabilitas, solvabilitas, internal auditor, ukuran perusahaan dan KAP secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay* maupun *timeliness*.

Persamaan penelitian saat ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Sistyach (2008) yaitu:

1. Penelitian Sisty (2008) dan penelitian saat ini sama-sama berfokus pada *timeliness* sebagai variabel dependen.
2. Penelitian Sisty (2008) dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan teknik analisis regresi linear berganda.

Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Sisty (2008) yaitu:

1. Penelitian Sisty (2008) menggunakan sampel penelitian yang diperoleh dari perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Jakarta *Stock Exchange*, sedangkan penelitian saat ini menggunakan sampel pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Penelitian Sisty (2008) menggunakan variabel dependen *audit delay* dan *timeliness*. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan variabel *timeliness* sebagai variabel dependen.

2.2. Landasan Teori

1. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Signalling theory menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Menurut (Scott, 2012), teori sinyal menyatakan bahwa para manajer perusahaan yang memiliki informasi yang lebih baik mengenai perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor dimana hal tersebut bertujuan agar perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui suatu pelaporan dengan mengirimkan sinyal melalui laporan tahunannya. Informasi yang

lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan para investor dipasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi. Selain itu informasi yang lengkap juga dibutuhkan bagi para kreditor. Sebelum bersedia untuk meminjamkan dananya untuk perusahaan, seorang kreditor harus terlebih dahulu memperoleh dan menganalisis informasi perusahaan.

2. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut PSAK No. 1 (2015:1.3) laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang disajikan dalam berbagai cara, sebagai contoh, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Disamping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut. Akan tetapi laporan keuangan tidak mencakup item tertentu seperti laporan manajemen, analisis dan pembahasan umum oleh manajemen dan item serupa yang dapat termasuk dalam laporan keuangan atau laporan tahunan.

b. Pengguna dan Kebutuhan Informasi

Pengguna laporan keuangan meliputi investor sekarang dan investor potensial, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditor usaha lainnya, pelanggan, pemerintah serta lembaga-lembaganya, dan masyarakat. Mereka menggunakan laporan keuangan untuk memenuhi beberapa kebutuhan informasi yang berbeda. Beberapa kebutuhan ini meliputi:

1. Investor

Penanaman modal beresiko dan penasihat mereka berkepentingan dengan resiko yang melekat serta hasil pengembangan dari investasi yang mereka lakukan. Mereka membutuhkan informasi untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan, atau menjual investasi tersebut.

2. Karyawan

Karyawan dan kelompok-kelompok yang mewakili mereka tertarik pada informasi mengenai stabilitas dan profitabilitas entitas. Mereka juga tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan entitas dalam memberikan balas jasa, imbalan pasca kerja, dan kesempatan kerja.

3. Pemberi pinjaman

Pemberi pinjaman tertarik dengan informasi keuangan yang memungkinkan mereka untuk mengambil keputusan.

4. Pemasok dan kreditor usaha lainnya

Pemasok dan kreditor usaha lainnya tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah jumlah yang terutang akan dibayar pada saat jatuh tempo.

5. Pelanggan

Para pelanggan berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan hidup entitas, terutama jika mereka terlibat dalam perjanjian jangka panjang dengan, atau bergantung pada entitas.

6. Pemerintah

Pemerintah dan berbagai lembaga yang berada dibawah kekuasaan berkepentingan dengan alokasi sumber daya dan karena itu berkepentingan dengan aktivitas entitas

7. Masyarakat

Perusahaan mempengaruhi anggota masyarakat dalam berbagai cara. Sebagai contoh, entitas dapat memberikan kontribusi berarti pada perekonomian nasional, termasuk jumlah orang yang dipekerjakan dan perlindungan kepada penanam modal domestik.

c. Tujuan Laporan keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomik. Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pengguna. Namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomik karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian dimas lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non keuangan.

3. Kompleksitas Akuntansi

Kompleksitas akuntansi adalah kerumitan dalam proses akuntansi yang salah satunya disebabkan oleh banyaknya diversifikasi atau anak perusahaan yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. Diversifikasi merupakan usaha

penganekaragaman produk (bidang usaha) atau lokasi perusahaan yang dilakukan suatu perusahaan untuk memaksimalkan keuntungan sehingga arus kas perusahaan dapat lebih stabil.

Perusahaan terdiversifikasi yaitu perusahaan yang memiliki beberapa unit bisnis atau anak perusahaan. Dalam perusahaan terdiversifikasi, para manajer harus mampu menyusun strategi untuk berbagai macam bisnis yang berbeda-beda. Diversifikasi harus melewati tiga tahap analisis yaitu analisis kemenarikan pasar, analisis biaya masuk, dan analisis peluang. Diversifikasi menjadi pilihan yang sangat menarik ketika posisi persaingan sangat kuat dan pertumbuhan pasar cepat. Syarat dalam melakukan diversifikasi perusahaan yaitu tergantung pada pertumbuhan yang dimiliki perusahaan dalam industry saat ini, tergantung pada faktor pertumbuhan ekonomi pada saat ini. Contoh perusahaan yang melakukan diversifikasi adalah PT. Telkom yang memiliki aneka ragam produk yang dihasilkan dalam usahanya, seperti produk yang dimiliki oleh PT. Telkom yaitu Telkom Flexi, Telkom Vision, dan masih banyak produk lainnya yang dihasilkan. Contoh dari kompleksitas akuntansi yaitu standar akuntansi dan pelaporan untuk sewa guna usaha (*leasing*), pensiun, pajak penghasilan dan laba per lembar saham. Standar akuntansi merupakan aturan dan pedoman bagi manajemen dalam menyusun laporan keuangan.

Akuisisi saham terjadi jika satu perusahaan mengakuisisi saham berhak suara dari perusahaan lain dan kedua perusahaan tetap beroperasi sebagai dua entitas yang terpisah, tetapi mempunyai hubungan istimewa (hubungan afiliasi). Karena tidak ada perusahaan yang dilikuidasi, perusahaan pengakuisisi

memperlakukan kepemilikannya di perusahaan yang diakuisisi sebagai investasi. Dalam akuisisi saham, perusahaan pengakuisisi tidak perlu mengakuisisi seluruh saham milik perusahaan yang diakuisisi untuk memperoleh kendali.

Hubungan yang timbul dari akuisisi saham disebut hubungan induk dan anak perusahaan. Induk perusahaan (*parent company*) adalah perusahaan yang mengendalikan perusahaan lain yang disebut sebagai perusahaan anak (*subsidiary*), biasanya melalui pemilikan mayoritas di saham biasa. Akuntansi untuk investasi pada saham biasa tergantung pada tingkat pengaruh atau pengendalian yang dimiliki investor pada *investee*. Tingkat pengaruh adalah faktor utama yang menentukan apakah investor dan *investee* akan menyajikan laporan keuangan konsolidasi atau menggunakan metode biaya dan ekuitas.

Laporan keuangan konsolidasi melibatkan penggabungan untuk pelaporan keuangan aktiva, kewajiban, pendapatan dan beban individual untuk dua atau lebih perusahaan yang berhubungan istimewa seakan-akan adalah satu perusahaan. Termasuk prosedur pengeliminasian semua kepemilikan dan aktivitas antar perusahaan (Windy Ayu dan Hexana Sri, 2015). Contoh dari kompleksitas akuntansi yaitu standar akuntansi dan pelaporan untuk sewa guna usaha (*leasing*), pensiun, pajak penghasilan dan laba per lembar saham. Standar akuntansi merupakan aturan dan pedoman bagi manajemen dalam menyusun laporan keuangan. Pada penelitian ini kompleksitas akuntansi diukur dengan cara membentuk variabel *dummy* (1) jika suatu perusahaan memiliki anak perusahaan, sedangkan (0) jika suatu perusahaan tidak memiliki anak perusahaan.

4. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menilai keuntungan, laba bersih yang digunakan adalah laba bersih tahun berjalan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2013:196). Profitabilitas merupakan faktor yang seharusnya mendapat perhatian penting karena dapat melangsungkan hidupnya. Suatu perusahaan harus berbeda dalam keadaan yang menguntungkan. Tanpa adanya keuntungan, maka akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar.

Perusahaan diharapkan untuk dapat menciptakan penghasilannya secara optimal. Tanpa adanya keuntungan, maka akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Para kreditur, pemilik perusahaan, dan terutama pihak manajemen perusahaan akan berusaha meningkatkan keuntungan karena didasari benar pentingnya arti dari profit terhadap kelangsungan dan masa depan perusahaan. Dalam penelitian ini, profitabilitas diproksikan dengan *return on assets* (ROA). *Return on assets* (ROA) merupakan rasio yang terpenting di dalam rasio profitabilitas yang ada.

5. Leverage

Leverage biasanya digunakan untuk menggambarkan suatu keadaan atau kemampuan suatu perusahaan dalam menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap untuk memperbesar tingkat penghasilan bagi pemilik perusahaan (Kasmir, 2013:113). Rasio ini menunjukkan seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh pihak luar atau kreditur yang digambarkan oleh modal (ekuitas).

Perusahaan yang mempunyai *leverage* yang tinggi berarti sangat bergantung pada pinjaman luar untuk membeli asetnya, sedangkan perusahaan yang mempunyai *leverage* rendah lebih banyak membiayai asetnya dengan modal sendiri. Dengan demikian, semakin tinggi *leverage* berarti semakin tinggi risiko karena ada kemungkinan perusahaan tidak dapat melunasi kewajibannya baik berupa pokok maupun bunganya (Oktorina dan Suharli, 2005, dalam Anna, 2012). Pada penelitian ini, pengukuran *leverage* dengan cara membagi antara total hutang dengan total aset perusahaan.

6. Ukuran Perusahaan

Perusahaan besar memiliki kemudahan dalam mengakses untuk memasuki pasar modal, sehingga perusahaan memiliki kemudahan fleksibilitas dan kemampuan untuk mendapatkan dana. Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai perusahaan, ataupun hasil total aktiva dari suatu perusahaan (Indri Rizky, dkk. (2015). Struktur modal perusahaan dipengaruhi oleh besar kecilnya suatu perusahaan, semakin besar perusahaan maka akan semakin besar pula dana yang dibutuhkan untuk melakukan investasi dan kecenderungan untuk menggunakan modal asing juga akan semakin besar. Pada penelitian ini, ukuran perusahaan diproksikan dengan menggunakan Ln *total asset*. Penggunaan *natural log* (Ln) dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebih (Jogiyanto, 2000:254).

7. *Timeliness*

Salah satu cara untuk mengukur transparansi dan kualitas pelaporan keuangan adalah ketepatan waktu. Rentang waktu antara tanggal laporan keuangan perusahaan dan tanggal ketika informasi keuangan diumumkan ke publik berhubungan dengan kualitas informasi keuangan yang dilaporkan. Laporan keuangan harus memenuhi empat karakteristik kualitatif yang merupakan ciri khas yang membuat informasi laporan keuangan berguna bagi para pemakainya. Keempat karakteristik tersebut yaitu dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan. Untuk mendapatkan informasi yang relevan tersebut, terdapat beberapa kendala, salah satunya adalah kendala ketepatan waktu.

Ketepatan waktu tidak menjamin relevansinya, tetapi relevansi tidak mungkin tanpa ketepatan waktu. Oleh karena itu, ketepatan waktu adalah batasan penting pada publikasi laporan keuangan. Ketepatan waktu juga menunjukkan bahwa laporan keuangan harus disajikan pada kurun waktu yang teratur untuk memperlihatkan perubahan keadaan perusahaan yang pada gilirannya mungkin akan mempengaruhi prediksi dan keputusan pemakai.

Utari dan Syaiful, (2008) menggunakan tiga kriteria keterlambatan untuk melihat ketepatan waktu dalam penelitiannya:

1. *Preliminary lag* yaitu interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai penerimaan laporan akhir preliminary oleh bursa
2. *Auditor's report lag* yaitu interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal laporan auditor ditandatangani

3. *Total lag* yaitu interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal penerimaan laporan dipublikasikan oleh bursa.

8. Pengaruh Kompleksitas Akuntansi Terhadap *Timeliness Reporting*

Che Ahmad dan Abidin (2008) meneliti tentang *audit delay* dari perusahaan yang terdaftar di bursa Malaysia. Ketika klien memiliki diversifikasi bisnis operasi dalam jumlah yang banyak, auditor dari klien yang memiliki jumlah anak perusahaan yang banyak tersebut mengharapkan untuk menggunakan waktu tambahan. Karena kompleksitas dari perusahaan klien meningkat, auditor akan menghabiskan banyak waktu untuk menyelesaikan tugas audit.

Dalam penelitian Asri Andika dan Viska (2013), menemukan bahwa jumlah anak perusahaan yang besar akan meningkatkan kompleksitas audit sehingga auditor butuh waktu yang lebih panjang untuk menjalankan proses audit, seperti memverifikasi apakah laporan keuangan konsolidasi telah mengungkapkan transaksi dengan anak perusahaan. Sehingga pada akhirnya akan memperlambat publikasi laporan keuangan. Namun hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahardja dan Shinta (2012) menemukan bahwa kompleksitas akuntansi tidak berpengaruh terhadap *timeliness reporting*. Kondisi kompleksitas operasi yang menggambarkan tingkat sumber audit dalam perusahaan dalam hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak sumber audit dari anak cabang perusahaan akan memerlukan pemeriksaan audit cenderung lebih lama oleh auditor, namun demikian perusahaan umumnya sudah mengantisipasi dengan keberadaan sumberdaya yang lebih besar sehingga kompleksitas bukan menjadi hal yang mengurangi waktu penyusunan laporan keuangan dan tidak memperlambat waktu penyampaian laporan keuangan.

9. Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Timeliness Reporting*

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka akan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya.

Perusahaan yang mengumumkan rugi atau tingkat profitabilitasnya rendah maka akan membawa reaksi negatif dari pasar dan turunnya penilaian atas kinerja perusahaannya. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik dan perusahaan yang mempunyai berita baik akan cenderung menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu. Hal ini juga berlaku jika profitabilitas perusahaan cenderung tidak tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya.

Penelitian Megawati dan Michell (2005) menunjukkan bahwa perusahaan yang menghasilkan profit cenderung lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan jika dibandingkan dengan perusahaan yang mengalami kerugian. Selain itu, penelitian dari Utari dan Syaiful (2008) juga menemukan bahwa perusahaan yang mengalami kerugian meminta auditornya untuk menjadwalkan pengauditannya lebih lambat dari yang seharusnya, akibatnya penyerahan laporan keuangannya terlambat.

10. Pengaruh *Leverage* Terhadap *Timeliness Reporting*

Leverage atau Solvabilitas mengacu pada seberapa jauh perusahaan bergantung pada kreditur dalam membiayai aktiva perusahaan yang diukur dengan

cara membagi antara total hutang dengan total aset perusahaan. Semakin tinggi tingkat hutang perusahaan mencerminkan tingginya risiko keuangan perusahaan. Tingginya risiko keuangan menunjukkan adanya kemungkinan bahwa perusahaan tersebut tidak bisa melunasi kewajiban atau hutangnya baik berupa pokok maupun bunganya.

Resiko perusahaan yang tinggi mengidentifikasikan bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Kesulitan keuangan perusahaan merupakan berita buruk yang akan mempengaruhi kondisi perusahaan dimata masyarakat. Pihak manajemen lebih cenderung akan menunda penyampaian laporan keuangan yang berisi berita buruk. Perusahaan dengan kondisi tingkat hutangnya tinggi akan terlambat dalam penyampaian pelaporan keuangannya (Novita Wening, 2011).

11. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Timeliness Reporting*

Salah satu atribut yang dapat dihubungkan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dapat didasarkan pada total nilai *asset*, total penjualan, kapitalisasi pasar dan jumlah tenaga kerja. Semakin besar nilai item-item tersebut maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu.

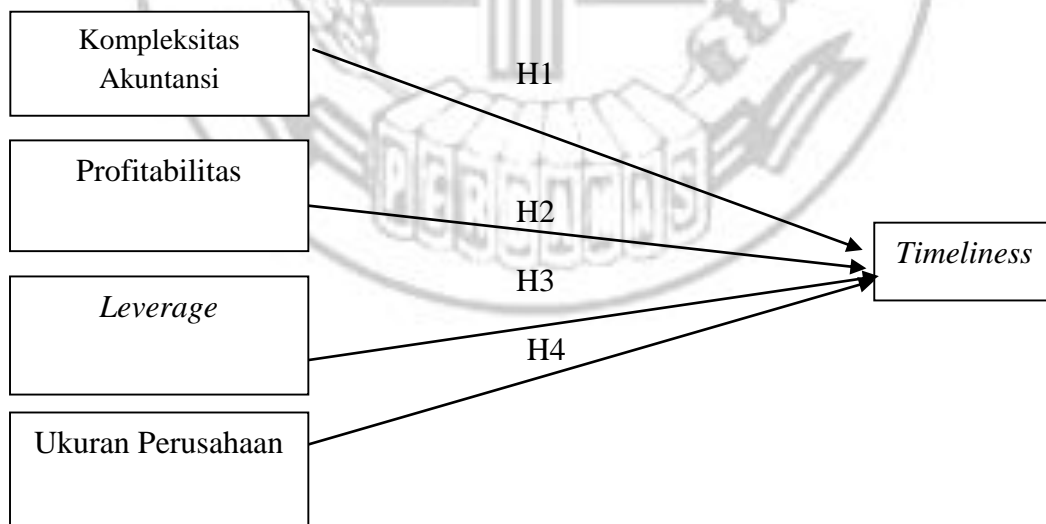
Perusahaan besar sering beragumen untuk lebih cepat dalam menyampaikan laporan keuangan karena beberapa alasan. Pertama, perusahaan besar memiliki lebih banyak sumber daya, lebih banyak staf akuntansi dan sistem informasi yang canggih dan memiliki sistem pengendalian intern yang kuat. Kedua, perusahaan besar mendapat pengawasan yang lebih dari investor dan regulator serta lebih menjadi sorotan publik. Secara rinci, perusahaan besar seringkali diikuti oleh

sejumlah besar analisis yang selalu mengharapkan informasi yang tepat waktu untuk memperkuat maupun meninjau kembali harapan-harapan mereka.

Penelitian Arum Pramuningtyas (2012) menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak terbukti berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, dengan kata lain berarti ukuran perusahaan tidak mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2.3. Kerangka Pemikiran

Varibel-variabel yang diduga mempengaruhi *timeliness reporting* antara lain kompleksitas akuntansi, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan. Sistematis kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran 1

2.4. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori yang sudah dikemukakan di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : Kompleksitas Akuntansi berpengaruh terhadap *timeliness reporting*

H2 : Profitabilitas berpengaruh terhadap *timeliness reporting*

H3 : *Leverage* berpengaruh terhadap *timeliness reporting*

H4 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *timeliness reporting*

